BAB II
TINJAUAN PERUSAHAAN

2.1 PERUSAHAAN

Perusahaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan yang diselenggarakan dengan peraturan atau dengan cara teratur dengan tujuan mencari keuntungan dengan menghasilkan sesuatu, mengolah atau membuat barang-barang, berdagang atau memberikan jasa.

Jasa merupakan pemberian suatu kinerja atau tindakan tak kasat mata dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan, dimana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut.

Suatu produk jasa maupun barang harus memiliki daya saing agar dapat menarik pelanggan, sebab bisnis tidak dapat berlangsung tanpa pelanggan. Keunggulan suatu produk jasa terletak pada keunikan serta kualitas pelayanan produk jasa tersebut kepada pelanggan. Agar dapat bersaing, suatu produk harus memiliki keunikan dibanding dengan produk lain yang sejenis.

Suatu produk hanya memiliki daya saing bila keunggulan produk tersebut dibutuhkan oleh pelanggan. Keunggulan suatu produk jasa terletak pada keunikan serta kualitas pelayanan produk jasa tersebut kepada pelanggan.

2.2 SERVICE DAN PENJUALAN

Service merupakan jasa pelayanan kepada konsumen, berdasarkan bidang usaha yang dikerjakan. Service merupakan salahsatu kekuatan yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan, karena dengan service yang baik akan mengundang konsumen untuk kembali datang dan selalu membutuhkan tenaga kita untuk pelayanan jasa ini.

Penjualan merupakan salah satu bentuk usaha pemasaran, dalam hal ini berusahan mengeluarkan barang dan jasa. Proses penjualan diusahakan menekan harga pembelanjaan dan menjual dengan harga yang menguntungkan yang bisa bersaing dengan produk-produk lain yang sejenis. Penjualan mempunyai arti yang cukup luas, bisa berbentuk penjualan dengan barang yang diproduksi sendiri, ataupun penjualan barang yang pihak lain produksi, kemudian dijual dengan harga yang lebih tinggi.

2.3 STUDIO

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, studio di definisikan sebagai ruang tempat kerja bagi pelukis, fotografer, dsb. Studio merupakan salah satu tempat usaha di bidang barang dan jasa. Konsumen dapat memanfaatkan jasa yang disediakan studio (provider) sebagai pihak yang memberikan bantuan kepada konsumen agar harapan konsumen dapat terwujud, sekaligus dapat menikmati hasilnya secara tangibles (nyata).

Perusahaan yang bergerak dalam bidang studio (foto, shooting) secara umum melakukan kegiatan pelayanan kepada konsumen sebagai :

1. Penyedia jasa konsultan

   Secara tidak langsung tim dalam studio memberikan layanan jasa konsultasi bagi konsumennya. Jasa ini memang terjadi secara tidak disadari, namun menjadi hal yang utama yang dapat mempengaruhi hasil akhir. Pelayanan jasa konsultan disini memiliki arti memberikan penawaran dan solusi kepada konsumen sesuai dengan keinginan dan kemampuan perusahaan.

2. Penyedia peralatan dan perlengkapan

   Perusahaan studio memiliki peralatan dan perlengkapan sebagai peralatan dan perlengkapan pribadi yang disediakan sebagai media kerjanya. Namun beberapa studio juga menyediakan peralatan dan perlangkapan untuk disewakan.

Awalnya, bisnis video shooting hanya melayani konsumen terbatas dalam event temporal, seperti :

a. Penikahan
b. Syukuran
c. Ulang tahun
d. Wisuda.

Namun pada perkembangannya prospek kreatif penggarapan video sudah masuk ke dalam cabang industri, seperti :

a. Iklan
b. Klip lagu
c. Sinetron
d. Pembuatan Film Layar Lebar

Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang video shooting secara umum, antara lain :

1. Kameramen

   Bertugas merekam suatu kegiatan/film yang akan didokumentasikan secara menyeluruh.

2. Lighting man

   Bertugas sebagai tata lampu, yang secara tepat menyiasati tempat-tempat pengambilan gambar yang memerlukan penerangan, sehingga hasil rekaman memiliki kualitas yang sempurna.

2. Editor

   Tugasnya menyusun dan merakit film atau pita rekaman. Disini editor dituntut untuk menyusun konseptis visual yang disajikan dengan sebaik dan serapi mungkin. Editor juga harus memiliki kemampuan mengambil potongan film yang akan disajikan dan menjadi fokus, serta membuang bagian yang memang tidak diperlukan.

3. Bagian peralatan

Bagian ini merupakan bagian dari tim keseluruhan yang sangat penting bagi kelancaran jalannya shooting. Tim ini bertanggung jawab atas ketersediaan peralatan dan perlangkapan yang akan digunakan kameramen selama shooting berlangsung.

4. Bagian umum

   Keseluruhan kerja tim bergantung pula pada bagian umum, Bagian umum bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengaturan dan kesiapan tim dan peralatan.